

**SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN  
MODERN AL-FURQON DI DESA TANJUNG RAMBANG  
KECAMATAN RAMBANG KAPAK TENGAH  
KOTA PRABUMULIH (2005-2015)**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Mei Lingga Dwiyanti**  
**NIM. 1524200022**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sejarah Peradaban Islam (S.Hum) pada Program Studi Sejarah  
Peradaban Islam**

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
TAHUN 2020**

NOMOR: B - 413/Un.09/IV.1/PP.01/03/2020

**SKRIPSI**

**SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN MODERN AL-FURQON  
DI DESA TANJUNG RAMBANG KECAMATAN RAMBANG KAPAK TENGAH KOTA  
PRABUMULIH (2005-2015)**

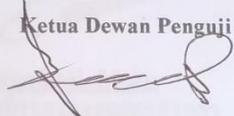
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

**MEI LINGGA DWIYANTI**  
NIM. 1524200022

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal, 5 Maret 2020

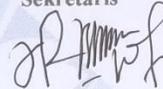
**Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**



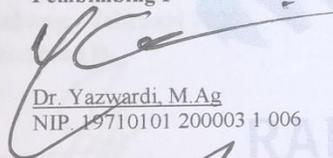
Dolla Sobari, M.Ag  
NIP. 19700121 200003 1 003

**Sekretaris**



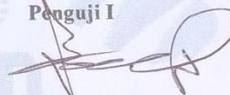
Isnaini Rahmawati, M. Hum  
NIDN. 2008089301

**Pembimbing I**



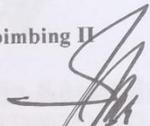
Dr. Yazwardi, M.Ag  
NIP. 19710101 200003 1 006

**Penguji I**



Dolla Sobari, M.Ag  
NIP. 19700121 200003 1 003

**Pembimbing II**



Sholeh Khudir, S.Ag, M. Hum  
NIP. 19741025 200312 1 003

**Penguji II**



Otoman, S.S., M. Hum  
NIP. 19760516 200710 1 005

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)  
Tanggal, 9 Maret 2020



**Ketua Program Studi**  
**Sejarah Peradaban Islam**

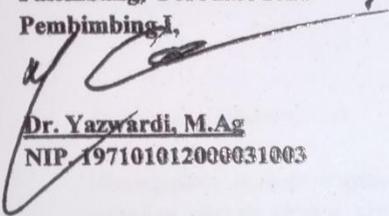


Fadila, S.S., M.Hum.  
NIP. 19760723 200710 1 003

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

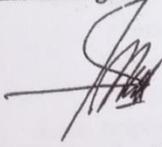
Skripsi yang disusun oleh Mei Lingga Dwiyanti, NIM. 1524200022 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

**Palembang, Februari 2020**  
**Pembimbing I,**



**Dr. Yazwardi, M.Ag**  
**NIP. 197101012006031003**

**Palembang, Februari 2020**  
**Pembimbing II,**



**Sholeh Khudin, S.Ag.M.Hum**  
**NIP. 197410252003121003**

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari  
Mei Lingga Dwiyanti

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan  
Humaniora  
UIN Raden Fatah  
Palembang  
Di –  
Tempat

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Sejarah Dan Perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon Di Desa Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih (2005-2015)”**

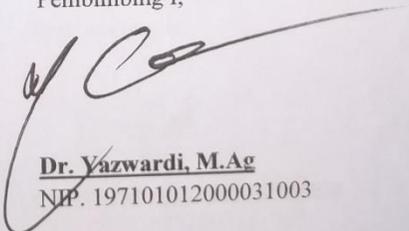
Yang ditulis oleh:

Nama : Mei Lingga Dwiyanti  
NIM : 1524200022  
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Humaniora dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Palembang, Februari 2020  
Pembimbing I,

  
**Dr. Yazwardi, M.Ag**  
NIP. 197101012000031003

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari  
Mei Lingga Dwiyanti

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan  
Humaniora  
UIN Raden Fatah  
Palembang  
Di –  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Sejarah Dan Perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon Di Desa Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih (2005-2015)”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Mei Lingga Dwiyanti  
NIM : 1524200022  
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Humaniora dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Palembang, Februari 2020  
Pembimbing II,



**Sholeh Khudin, S.Ag,M.Hum**  
NIP. 197410252003121003

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, Februari 2020  
Yang menyatakan,



Mei Lingga Dwiyanti  
NIM. 1524200022

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Kebahagiaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh”*

*“Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang sudah kita miliki, tetapi kita selalu menyesali apa yang belum kita capai”*

(Mei Lingga Dwiyanti)

**Kupersembahkan karya ini untuk :**

- 1. Kedua orang tua saya, bapak Arnidi ALM yang telah memberikan dukungan suport serta yang telah mencintai dan menyayangi saya dan ibu saya Mimi Areni yang telah memberikan saya dukungan untuk melanjutkan keperguruan tinggi dan memberi semangat kepada saya bahwa saya tidak boleh menyerah, putus asa, dan lemah untuk menggapai cita-cita yang saya impikan.**
- 2. Untuk ayukku Poppy taqwa putri, S.Pd beserta suami Santomi dan keponakanku Aqilla Falisha Rahma, Kholifathur Rahman, Razka Tirta Arahman yang selalu memberikan dukungan serta semangat untuk saya.**
- 3. Keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang sangat saya sayangi.**
- 4. Almamater kutercinta, UIN Raden Fata Palembang.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin puja dan puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya lah saya diberikan nikmat kesehatan, kesempatan dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Sejarah Dan Perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon Di Desa Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih (2005-2015)** ” yang dipergunakan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelah Sarjana Humaniora.

Penulis sangat menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa bimbingan, arahan, petunjuk, saran, keterangan dan data yang diberikan mungkin skripsi ini belum terselesaikan. Oleh karena itu sudah sepatutnya apabila pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yang pertama saya sangat berterimakasih kepada Allah SWT karena telah memberikan saya kelancaran, kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Saya sangat berterimakasih kepada kedua orang tua saya, ayah saya Arnidi (Alm) dan ibu saya Mimi Areni yang saya cintai yang selalu mendukung, mensupport, membimbing dan menasihati serta selalu mendoakan saya.
3. Saya sangat berterimakasih juga kepada ayuk saya Poppy Taqwa Putri, S.Pd kakak saya Santomi, serta keponakan saya, Aqillah Falisha Rahma, Kholifathur

Rahman, Razka Tirta Arahman yang selalu memberi semangat dan menasihati saya bahwa tidak boleh mengeluh dalam membuat dan menyelesaikan skripsi.

4. Kepada bibik, mamang, nenek, wak, ayuk, dan kakak serta sanak keluarga saya yang selalu memberi motivasi dan memberi dukungan kepada saya.
5. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M. A., Ph. D., selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang.
6. Bapak Dr. Nor Huda Ali M.Ag, MA., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pembimbing I dan Pembimbing II saya, yaitu Bapak Dr. Yazwardi, M.Ag yang sudah mengevaluasi, membaca, dan memberikan arahan, masukan kepada tulisan skripsi saya, kemudian saya ucapkan terimakasih juga kepada pembimbing II saya, yaitu Bapak Sholeh Khudin, S.Ag., M.Hum yang telah memberikan arahnya dan juga kritikan dan saran yang membangun sehingga skripsi ini bisa selesai.
8. Bapak Padila, S.S., M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam.
9. Penasihat Akademik Bapak Otoman, S.S.,M.Hum yang telah memberikan arahan dan masukan kepada saya.
10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah mendidik dan mengajar serta yang telah banyak memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

11. wakil pimpinan yaitu Ustad Roin Al-Hadi, S.Pd.I M.Hum beserta ustad/ustazah pondok pesantren Modern Al-Furqon karena telah banyak membantu dan memberikan informasi kepada saya mengenai penelitian yang saya teliti.
12. Terimakasih banyak buat sahabat saya yaitu Jahlil Agus Saputra, Sudyun Nopriyansyah, Selly Anggaraini, Jumiatik Wahyuni, Kurnia Al-munawari, Mita Febrianti, Husnaini, Anggi Leosa Fetrian, Arif Pratama, Nurul Fadhila Hidayati, Anza Adha Saptarian, dan sahabat seperjuangan saya angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tentu masih banyak pihak lain yang harus mendapat ucapan terimakasih, akan tetapi penulis tidak bisa menyebutkan secara satu persatu, atas segala kekurangan serta kesalahan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Semoga karya ini bermanfaat untuk semua terutama untuk mahasiswa/mahasiswi sejarah di Palembang. Amin.

Palembang, Februari 2020

Penulis,

Mei Lingga Dwiyantri  
NIM. 1524200022

## INTISARI

**Kajian Sejarah Islam  
Jurusan Sejarah Peradaban Islam  
Fakultas Adab dan Humaniora Uin Raden Fatah  
Skripsi, 2019**

**Mei Lingga Dwiyantri, “Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon Di Desa Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih (2005-2015)”**

xvi + 1-78 + lampiran

---

Skripsi ini berjudul “Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon Di Desa Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih (2005-2015)” Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah pertama, Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Furqon di Desa Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih (2005-2015). Kedua, Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon di Desa Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih (2005-2015). Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan ilmu sejarah dan secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan dalam memahami studi keIslaman di Sumatera Selatan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sejarah. Dalam penelitian ada dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yang berasal dari sesepuh pondok pesantren dan pimpinan pondok pesantren, sedangkan sumber sekunder adalah buku-buku dari hasil penelitian, serta hal-hal yang berkenaan dengan penelitian ini. Tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan data dianalisa secara deskriptif kualitatif yakni menggambarkan dan menjelaskan seluruh masalah yang ada secara tegas dan sejelas-jelasnya lalu disimpulkan secara deduktif yakni menarik kesimpulan dari pernyataan umum khususnya.

Setelah dilakukan penelitian mengenai Pondok Pesantren Modern Al-Furqon di Desa Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih, maka dapat disimpulkan sejarah berdirinya pondok pesantren pada tahun 2002 yang di pimpin oleh Drs. KH. Mahmudi Basri dan sampai sekarang masih eksis dalam membantu mencerdaskan masyarakat. Sedangkan perkembangan pondok pesantren modern Al-Furqon di Desa Tanjung Rambang ini lambat laun mengalami peningkatan dalam segala hal. Namun pondok pesantren ini sudah bisa diterima oleh masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat Tanjung Rambang khususnya.

**Kata Kunci: Sejarah, perkembangan, pondok pesantren**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Masalah .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori .....	9
F. Metode Penelitian .....	11

G. Sistematika Penulisan .....	14
--------------------------------	----

## **BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

A. Letak Geografis .....	16
B. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Modern Al-Furqon .....	22
C. Kegiatan Rutin di Dalam Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqon...	23
D. Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon .....	30
E. Pendidikan yang di Selenggarakan di Pondok Pesantren Modern Al-Furqon .....	31
F. Keunggulan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon .....	33
G. Pelaksanaan Pembelajaran Pondok Pesantren Modern Al-Furqon .....	34
H. Tujuan Situasional Pondok Pesantren Modern Al-Furqon .....	35

## **BAB III TEMUAN DAN HASIL**

A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Furqon .....	37
B. Perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon .....	41
1. Perkembangan Kurikulum Yang Di Selenggarakan Di Pondok Pesantren Modern Al-Furqon.....	45
2. Perkembangan Jumlah Santriwan/Santriwati Di Pondok Pesantren Modern Al-Furqon Pada Tahun 2005-2015 .....	50
3. Perkembangan sarana dan prasarana pondok pesantren modern Al-Furqon .....	55

4. Perkembangan Sumber Daya Pengajar .....	61
5. Perkembangan Prestasi Yang Telah Dicapai di Pondok Pesantren Modern Al-Furqon .....	75

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3.1</b> : Daftar Mata Pelajaran Pondok Pesantren Modern Al-Furqon .....	44
<b>Tabel 3.2</b> : Tabel Jumlah Santriwan/Santriwati Pada Tahun 2005-2015 .....	48
<b>Tabel 3.3</b> : Madrasah Tsanawiyah dari tahun 2005-2015 .....	49
<b>Tabel 3.4</b> : Madrasah Aliyah dari tahun 2005-2015.....	51
<b>Tabel 3.5</b> : Jumlah alumni pondok pesantren modern Al-Furqon tahun 2005-2015 ..	51
<b>Tabel 3.6</b> : Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Modern Al-Furqon .....	56
<b>Tabel 3.7</b> : Rekapitulasi Guru Pondok Pesantren Modern Al-Furqon .....	61
<b>Tabel 3.8</b> : Daftar Karyawan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon.....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1</b> : Izin Operasional .....	17
<b>Gambar 2.2</b> : Piagam Pendirian Pondok Pesantren.....	18

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga Islam tradisional atau sebagai lembaga pendidikan non formal untuk memahami, menghayati dan mengenalajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman bermasyarakat sehari-hari.<sup>1</sup>

Pondok Pesantren Modern Al-Furqon adalah salah satu dari dua Pesantren yang ada di Kota Prabumulih, Pondok Pesantren Modern Al-Furqon berdiri diatas tanah 14 ha.pondokini didirikan pada tanggal, 04 Januari 1996, dengan nomor Badan Hukum: No.10 tanggal 04 Desember 1996 kemudian pengesahan di lakukan oleh Notaris Hamidayan Hamid. SH. Yang diketuai oleh Dr. H .Abdul Rahman Muhammad. Sp. OG. MM. Mulai beroperasi sejak tanggal 18 Juli 2002, dibawah kepemimpinan KH. Mahmudi Basri. Kemudian Pondok Pesantren Modern Al-Furqon diresmikan oleh Menteri Sosial RI pada tanggal 03 Maret 2003.<sup>2</sup>

Alasan saya meneliti di Pondok Pesantren Modern Al-Furqon karena saya dari alumni Pondok Pesantren Modern Al-Furqon, saya memiliki minat untuk melakukan penelitian dan sangat tertarik untuk menjalankan penelitian di Pondok Pesantren Modern Al-Furqon.

---

<sup>1</sup>Hasbullah, *KapitaSelektaPendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 1999), hlm. 39

<sup>2</sup> Mahmudi Basri, *Agenda pondok pesantren modern Al-furqon*, Prabumulih, 2012

Pesantren juga merupakan “bapak” dari pendidikan Islam di Indonesia. Steen Brink menjelaskan bahwa dilihat dari bentuk, sistem dan istilah, pesantren berasal dari Arab tetapi melainkan berasal dari India. Sedangkan dari segi bentuknya antara pendidikan Hindu di Indonesia dan pesantren juga berasal dari India. Ternyata dari segi bentuk pendidikan pondok pesantren terdapat juga pada kependidikan Hindu Jawa di Indonesia.<sup>3</sup>

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia menurut para ahli lembaga pendidikan ini sudah ada sebelum Islam datang ke Indonesia oleh karena itu, namanya berasal dari dua kata bahasa asing yang berbeda. Pondok berasal dari bahasa Arab “*Funduq*” yang berarti “*tempat menginap atau asrama*” sedangkan dengan awalan pe- dan akhiran -an berasal dari kata “santri”, dalam bahasa *Tamil* yang berarti “*para penuntut ilmu atau diartikan juga dengan guru ngaji*”.<sup>4</sup>

Perkataan pesantren berasal dari kata santri, berarti tempat para santri menurut Zamakhsyari Dhofier, istilah santri berasal dari bahasa *Tamil* yang berasal dari ngaji. Sedangkan C.C Berg berpendapat bahwa istilah tersebut berasal dari “*Shastri*” dalam bahasa India berarti orang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Kata Shastri berarti dari kata “*Shastri*” yang berarti buku-buku suci, buku-buku agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Abuddin Nata, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*, (PT, Grasindo: Jakarta, 2001), hlm 93

<sup>4</sup>M. Daud Ali, *Lembaga Islam di Indonesia*, (PT. Grafindo Persada: Jakarta, 1995), hlm 145

<sup>5</sup>Zamarkysari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta

Pesantren adalah suatu bentuk lingkungan masyarakat yang unik dan memiliki tata nilai kehidupan yang positif, pada umumnya terpisah dari kehidupan masyarakat sekitar. Komplek pesantren minimal terdiri dari: Rumah kediaman pengasuh, Masjid, dan Asrama Santri, meskipun dalam kondisi fisik yang sederhana. Pesantren ternyata mampu menciptakan tata kehidupan umum, bahkan lingkungan dan tata kehidupan umum, serta lingkungan dan tata kehidupan pesantren dapat dikatakan sebagai sub tersendiri dalam kehidupan masyarakat sekitarnya.<sup>6</sup>

Sejarah pondok pesantren di Indonesia telah tumbuh dan berkembang berabad-abad lamanya dengan menyelusuri jejak langkah sejarah pendidikan di Indonesia jauh ke masa lampau dan akan sampai pada penemuan sejarah, bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional di Indonesia.<sup>7</sup> Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, sebelum munculnya pendidikan modern yang diatur oleh pemerintahan. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang berdiri sendiri dengan menggunakan fasilitas yang sangat sederhana.

Pada sejarah awalnya pesantren didirikan dengan misi yaitu: *pertama*, Melakukan pendidikan dan pembinaan akidah dan akhlak. *Kedua*, Melakukan pembinaan ibadah yang benar. *Ketiga*, Melakukan pembinaan secara seimbang, jasmani, rohani dan fikri. *Keempat*, Melaksanakan pembelajaran secara terpadu. *Kelima*, Membentuk SDM yang menguasai Al-Qurandan bahasa. *Keenam*,

---

LP3ES, 1982), hlm 18

<sup>6</sup> Wahjoetomo, *Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*, (Gema Insani Press : 1997), hlm 69

<sup>7</sup> M. Daud Ali, *Lembaga Islam di Indonesia*, hlm 54

Membentuk SDM yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.<sup>8</sup>

Dalam suatu pondok pesantren terdapat berbagai unsur-unsur yang mendukung akan terselenggara dan berjalannya suatu aktivitas dengan baik. Unsur-unsur tersebut, yaitu pimpinan, ustad-ustazah, santri, masjid, asrama, dan lain-lainnya. Pimpinan adalah seseorang yang memiliki kedudukan ganda, yaitu sebagai pengasuh sekaligus sebagai pemilik pondok pesantren akan tetapi ada juga pimpinan yang hanya sebagai pemimpin pondok pesantren dan tidak menjadi pemiliknya, jadi pimpinan yang ini hanya memiliki satu peranan bukan dua peranan. Seorang pimpinan yang memimpin pondok pesantren disebut sebagai “mudir”.

Sedangkan santri adalah siswa yang tinggal di asrama yang datang dari berbagai daerah guna menyerahkan diri menjadi anak didik pimpinan dan bisa menyebarkan ilmu agama yang mereka dapatkan selama menjadi santri ke berbagai provinsi dan kampung halaman masing-masing.<sup>9</sup> Santri merupakan suatu unsur pokok dari suatu pesantren, tentang santri ini biasanya terdiri dari dua kelompok, yaitu: pertama, santri mukim. Kedua, santri kalong.<sup>10</sup> Santri mukim ialah santri-santri yang berasal dari daerah jauh dan menetap dalam pondok pesantren. Sedangkan yang dimaksud dengan santri kalong ialah santri-santri yang berasal dari daerah-daerah sekitar pesantren dan biasanya mereka tidak menetap dalam pesantren. Mereka pulang ke rumah masing-masing setiap selesai mengikuti pelajaran di pesantren. Masjid

---

<sup>8</sup> Brosur Penerimaan Siswa Baru Pondok Pesantren Modern Al-furqon, Tahun ajaran 2014-2015

<sup>9</sup> Abdurahman Wahid, *Mengerakan Tradisi Esai-esai Pesantren*, (Yogyakarta: LKis, 2001), hlm 12-15

<sup>10</sup> Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, hlm 49

adalah sebagai pusat kegiatan ibadah dan belajar mengajar. Masjid, dan asrama merupakan bangunan-bangunan yang terpenting juga akan berjalannya suatu aktivitas di pondok pesantren.

Jadi pondok adalah sebuah kompleks dengan lokasi yang umum terpisah dari masyarakat sekitarnya dan kebanyakan terletak di pedesaan namun bukan berarti pondok pesantren tidak ada yang didirikan di perkotaan. Dalam kompleks pesantren terdiri dari beberapa bangunan. Bangunan-bangunan tersebut adalah rumah kediaman pengasuh (pimpinan) dan ustad-ustazah, sebuah masjid atau surau, madrasah, asrama yang merupakan tempat tinggal para santri dan lain-lainnya yang merupakan anggota dari pondok pesantren dan sebagian juga telah ada yang dijelaskan sebelumnya.<sup>11</sup>

Sejarah perkembangan pesantren di Indonesia terus berkembang sejalan dengan perkembangan zaman di Indonesia sendiri. Di mana pesantren ini oleh para ulama Indonesia selalu menjadi kajian-kajian yang menarik dalam menghasilkan generasi-generasi yang Islami, yang mampu menghadapi perubahan sosial.<sup>12</sup>

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini dan berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis mengambil beberapa

---

<sup>11</sup> Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, hlm 3

<sup>12</sup> Mohamad Said dan Junimar Affan, *Mendidik dari Zaman ke Zaman*, (Jemmars: Bandung, 1987), hlm 7

pokok permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Furqon?
2. Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon?

## **2. Batasan Masalah**

Agar penelitian tidak terlalu meluas atau tidak keluar dari permasalahan maka perlunya di buat batasan masalah, sehingga pembahasan ini lebih terarah pada topik yang dibahas. Penulis meneliti mula dari sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Furqon di Desa Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih Tahun 2005-2015 dan perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon di Desa Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih Tahun 2005-2015.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk membahas masalah-masalah yang tertulis dalam rumusan masalah diatas:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Furqon.
2. Untuk mengetahui perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon.

## **2. Manfaat Penelitian**

Untuk mengkaji sebuah penelitian tentunya diharapkan mempunyai manfaat yang berarti dan manfaat itu dapat digambarkan antara lain sebagai berikut:

1. Secaratertulis (teoritis), penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan tentang sejarah terutama dalam sejarah perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon dan dapat mempermudah orang-orang untuk mengetahui dan mengenal Pondok Pesantren Modern Al-Furqon, khususnya bagi para ahli sejarah.
2. Secara praktis, laporan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Adab Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Raden Fatah Palembang, khususnya bagi para santri Pondok Pesantren Modern Al-Furqon.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan unsur penting dari proposal penelitian, karena berfungsi untuk menjelaskan posisi masalah yang akan diteliti di antara penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain dengan maksud untuk menghindari tidak terjadinya duplikasi (plagiasi) penelitian.<sup>13</sup>

Seperti halnya dalam buku Zamarkysari Dhofier yang berjudul pesantren studi tentang pandangan hidup kyai yang menjelaskan bahwa lembaga-lembaga pesantrenlah yang menentukan watak keislaman dan kerajaan-kerajaan Islam dan

---

<sup>13</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, 2016), hlm 21

yang memegang peranan paling penting bagi penyebaran Islam dipelosok-pelosok wilayah.<sup>14</sup>Buku ini tidak menjelaskan secara rinci tentang sejarah pondok pesantren di Indonesia.Karena buku ini secara khusus menjelaskan tentang hubungan kyai.

Begitu juga dalam buku sejarah pendidikan di kota Palembang yang ditulis oleh Liza Rivai. Buku ini membahas tentang sistem pendidikan di langger dan pondok pesantren.<sup>15</sup>Buku ini tidak membahas sejarah pondok pesantren secara mendalam.

Buku yang lain adalah pesantren Masa Depan Indonesia yang ditulis oleh Nurmatiaz Azda. Buku ini juga menjelaskan bahwa pondok pesantren pada umumnya lembaga pendidikan dan lembaga keagamaan karena mereka mempunyai perkembangan pada masyarakat sosial yang mereka ciptakan nilai-nilai budaya dan mempunyai motivasi yang mendorong semangat masyarakat itu sendiri.<sup>16</sup>Buku ini hanya terfokus pada peranan pondok pesantren.

Selanjutnya dalam Kapita Selektta Pendidikan Islam di Indonesia karangan Hasbullah juga membahas bahwa lembaga pesantren dari sudut Historis Kultural dapat dikatakan “training center” yang otomatis menjadi Kultural Sentral Islam yang disahkan dan dikembangkan oleh masyarakat setidaknya dari masyarakat Islam sendiri.<sup>17</sup>Dalam buku ini tidak menjelaskan secara mendalam tentang sejarah pondok pesantren.

---

<sup>14</sup> Lihat Zamarkysari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, hlm 17

<sup>15</sup> Lihat Liza Rivai, *Sejarah Pendidikan di Kota Palembang*, (Yogyakarta : Philosophy press, 2001), hlm 52

<sup>16</sup> Lihat Nurmatiaz Azda, *Pesantren dan Masa Depan Indonesia*, (Palembang : PD Multiset, 1996), hlm 27

<sup>17</sup> Lihat Hasbullah, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, hlm 151

samping itu tentang lembaga-lembaga Islam di Indonesia ditulis oleh M. Daud Ali, namun buku ini hanya membalas sepintas saja tentang lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia.<sup>18</sup> Sehingga perlu data perbandingan dan sumberlain.Sementara masalah sejarah dan perkembangan pondok pesantren tidak dikaji dan dijelaskan sehingga tidak ada gambaran mengenai hal itu.

Dalam tulisan lain yang berjudul Direktur pesantren I juga disinggung tentang pondok pesantren. Namun secara ilmiah tulisan ini bisa dijadikan bahan informasi tentang Pondok Pesantren Modern Al-Furqon di Desa Tanjung Rambang.<sup>19</sup>

Beberapa buku di atas ternyata belum ada yang membahas Pondok Pesantren Modern Al-Furqon secara komprehensif.Dengan demikian kajian yang memfokuskan tentang pondok pesantren masih ada.Untuk itu penulis mencoba untuk mengkaji lebih luas masalahnya tentang sejarah perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon di Desa Tanjung Rambang.Oleh karena itu kajian saya ini melengkapi kajian-kajian yang ada walaupun demikian buku tersebut di atas merupakan informasi yang berharga dalam kajian berikut ini.

## **E. Kerangka Teori**

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam proses pembuatan skripsi yang berjudul Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Furqon Di Desa Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih. Penulis

---

<sup>18</sup> Lihat M. Daud Ali,*Lembaga Islam di Indonesia*, hlm 40-42

<sup>19</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1990), hlm

menggunakan metode penelitian dengan pendekatan *historis*. Melalui pendekatan *historis* ini digunakan untuk memdeskripsikan peristiwa yang terjadi pada masa lampau yakni sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Furqon, mulai dari latar belakang berdirinya, visi dan misi, serta tujuan didirikannya.

Adapun dalam penulisan skripsi ini penulis juga menggunakan teori *continuity and change*. Menurut Zamarkysari Dhofier *continuity and change* adalah kesinambungan dan perubahan yang terjadi di pesantren. Dari sudut pendekatan ini ditunjukkan suatu bentuk gambaran yang nyata, bahwa dalam membangun masa depannya, pesantren berdiri teguh diatas landasan tradisi masa lampaunya.<sup>20</sup>

Suatu perubahan akan terjadi di dalam pondok pesantren apabila tradisi baru datang dan mempunyai kekuatan serta dorongan yang kuat. Perubahan yang terjadi tidak serta merta menggeser dan menghilangkan tradisi keilmuan lama yang telah ada pada sebelumnya, masih ada kesinambungan yang berkelanjutan dari tradisi keilmuan lama kepada tradisi keilmuan baru, meski telah muncul paradigma yang baru.

Dengan menggunakan teori *continuity and change* maka dapat digambarkan bahwa dalam membangun masa depan, pesantren berdiri dengan tengah diatas landasan tradisi lama. Dari sudut pendekatan teori inilah ada elemen-elemen lama yang dibuang kemudian elemen-elemen baru dimasukkan, ada kebiasaan-kebiasaan lama yang dibuang sementara lembaga-lembaga baru mulai diperkenalkan, dan

---

<sup>20</sup>Samsul Arifin, *Pesantren Sebagai Mobilitas Sosial: Suatu Pengantar Penelitian* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2010), hlm 13

sebagainya.<sup>21</sup>

Dari teori diatas, diharapkan dapat mempermudah penulis dan pembaca sekalian dalam memahami substansi skripsi ini secara sistematis, ilmiah dalam khazanah perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pondok pesantren.

## **F. Metode Penelitian**

Istilah Metode Penelitian terdiri dari dua kata, metode dan penelitian. Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam pemecahan suatu permasalahan. Sedangkan penelitian berarti suatu usaha untuk mencapai sesuatu dengan metode tertentu, dengan cara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.<sup>22</sup>

Dalam usaha menjawab permasalahan dan penelitian ini maka penulis memaparkan poin-poin yang penting dalam metode penelitian yaitu:

### **1. Metode**

Metode penelitian adalah suatu cara kerja yang dilakukan oleh seorang penelitian dengan menggunakan catatan-catatan buku Sistem Metode dari masing-masing disiplin ilmu yang diperlukan dalam penelitian

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian guna mencapai tujuan yang telah ditentukan, adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah

---

<sup>21</sup> Zamarkysari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, hlm 176

<sup>22</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*, hlm 23-24

Metode sejarah, yaitu seperangkat asas atau kaidah yang sistematis untuk secara efektif mengumpulkan sumber-sumber, menilainya secara kritik dan menyajikan suatu analisis hasil yang dicapai, pada umumnya dalam bentuk tertulis mengenai rekaman dan peninggalan ada masa lampau.<sup>23</sup>

## 2. Pendekatan

- a. Pendekatan sejarah memaparkan tentang kejadian-kejadian masa lampau.

## 3. Sumber data

Sesuai dengan penelitian secara sistematis maka data ataupun informasi yang dikumpulkandari beberapa sumber yaitu:

*Sumber data primer* yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsungdari pemimpin Pondok Pesantren Modern Al-Furqon.

Sedangkan *sumber data sekunder* yaitu data yang diperoleh melalui arsip-arsip tentang pondok pesantren, buku-buku atau tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian.

## 4. Teknik pengumpulan data

- a. Teknis observasi, adalah pengamatan secara langsung kelapangan yang diteliti serta dianalisis secara mendalam.
- b. Wawancara, yaitu berbicara langsung dengan orang yang masih ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti.

---

<sup>23</sup> M. Abdul Karim, *Menggali Muatan Pancasila Dalam Perepektif Islam* (Jakarta: Surya raya, 2004). Hlm 5

- c. Teknik dokumentasi, yaitu berupa data tambahan seperti foto, buku, dan dokumen. Tujuan dari pengumpulan ini untuk mendapatkan jawaban yang tepat tentang apa yang diteliti.

#### 5. Teknik kritik data

Tahapan kritik adalah tahapan atau kegiatan meneliti sumber atau menyingkirkan bahan-bahan yang tidak otentik. Sumber yang telah ditemukan dan dihimpun melalui tahapan heuristik itu, harus diuji dulu. Pengujian ini dilakukan melalui kritik.<sup>24</sup>

Tahapan sumber itu mempunyai dua aspek, yaitu aspek ekstern dan intern. Karena itu kritik pun terbagi dua, yaitu kritik ekstern (kritik eksternal) dan kritik intern (kritik internal).

Kritik eksternal atau masalah otentitas, bertugas untuk menjawab pertanyaan: apakah sumber itu adalah sumber yang dikehendaki? Apakah sumber itu asli atau turunan? Apakah sumber itu utuh atau telah diubah-ubah, dengan menjawab pertanyaan tersebut dapat ditemukan sumber data yang otentik.

Kritik internal atau masalah kredibilitas, bertugas menjawab pertanyaan apakah kesaksian diberikan sumber itu dapat dipercaya. Dengan menjawab pertanyaan tersebut dapat ditemukansumber data yang kredibel.

#### 6. Tahapan analisis data (interpretasi)

Tahapan interpretasi adalah tahapan atau kegiatan menafsirkan fakta-fakta serta menetapkan makna saling berhubungan daripada fakta-fakta yang diperoleh, atau

---

<sup>24</sup> Abdul Sani, *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*, (Lampung Jaya, 1995). hlm 26

berdasarkan informasi yang diberikan oleh jejak-jejak itu, dan berusaha membayangkan bagaimanarupanya masa lalu.<sup>25</sup>

#### 7. Penulisan (historiografi)

Tahapan historiografi atau tahapan kegiatan penulisan ini merupakan tahapan akhir dari metode penelitian sejarah. Pada tahap ini, hasil penafsiran/analisis atas fakta-fakta itu ditulis menjadi suatu kisah sejarah yang selaras. Dengan kata lain, dalam tahapan historiografi dilakukan usaha untuk menyampaikan hasil-hasil rekonstruksi imajinatif dengan cara menuangkandalam bentuk tulisan.<sup>26</sup>

### G. Sistematis Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka di bagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

**Bab I**, Menguraikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematis pembahasan.

**Bab II**, Menguraikan bagaimana gambaran umum Pondok Pesantren Modern Al-Furqon di Desa Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih.

**Bab III**, Menguraikan tentang sejarah berdirinya dan perkembangan Pondok

---

<sup>25</sup> E. Kosim, *Metode Sejarah, Asas dan Proses*, (Bandung: Universitas Padjajaran, 1984), hlm. 34

<sup>26</sup> Hugiono dan PK Poerwantara, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Jakarta (Renika Cipta, 1992), hlm. 37

Pesantren Modern Al-Furqon di Desa Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak

Tengah Kota Prabumulih.

***Bab IV***,Penutup yang berisikan Kesimpulan dan Saran.